

**SIKAP PILIHAN JURUSAN AKADEMIK DAN KECEMASAN MASA DEPAN
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA**

Siswoto Hadi Prayitno¹

Email: siswotohp@gmail.com

Program Studi Diploma III Keperawatan STIKES Rustida

ABSTRAK

Menentukan pilihan jurusan akademik penting bagi setiap mahasiswa, dikarenakan pilihan ini berdampak pada masa depannya, pilihan akademik dapat pula berkorelasi dengan kecemasan akan masa depan. Pilihan jurusan akademik dan kecemasan akan masa depan dapat berpengaruh positif dengan motivasi belajar. Tujuan riset mengidentifikasi pengaruh sikap pilihan jurusan akademik dan kecemasan masa depan terhadap motivasi belajar. Desain penelitian kuantitatif non-eksperimental jenis deskriptif korelasional. Teknik random sampling dengan uji statistik menggunakan Kendall tau dan uji regresi linier berganda. Jumlah sample 39 responden, data diperoleh menggunakan kuesioner. Hasil uji korelasi variabel kecemasan masa depan koefisien korelasi 0.398 dan sig 0.001 > 0.05 ada pengaruh yang signifikan antara kecemasan masa depan dengan motivasi belajar. Uji korelasi variabel sikap pilihan jurusan akademik koefisien korelasi 0.300 dan sig 0.010 > 0.05 ada pengaruh yang signifikan antara sikap jurusan akademik terhadap motivasi belajar. Jurusan akademik koefisien 0.051 dan koefisien korelasi 0.223 dan nilai p 0.153. Kecemasan masa depan koefisien 0.268 dan koefisien korelasi 0.368 nilai p 0.022. Konstanta koefisien 26.874 dan nilai signifikansi p 0.001. Hasil uji regresi linier berganda didapatkan nilai $r^2 = 0.236$ dan p 0.001. Terdapat pengaruh antara sikap pilihan jurusan akademik dan kecemasan masa depan terhadap motivasi belajar. Hasil penelitian ini memberikan informasi bahwa keputusan memilih jurusan akademik itu penting karena berakibat pada masa depan bagi setiap individu, konsultasi diperlukan agar pilihan yang diinginkan sesuai dengan harapan.

Keywords: Pilihan jurusan akademik, kecemasan, motivasi belajar, mahasiswa

PENDAHULUAN

Mahasiswa merupakan peserta didik yang menuntut ilmu di perguruan tinggi, dimana ia dituntut untuk menguasai disiplin ilmu yang diperoleh melalui proses yang penuh perjuangan dan semangat yang tinggi agar memperoleh prestasi terbaik (Toby, 2018). Proses perkuliahan dilalui dan harus mengikuti proses ujian, mengerjakan tugas-tugas akademik agar ketika lulus dapat menguasai ilmu dan mampu menerapkan ke ranah nyata dimasyarakat (Aurelia, 2022). Dalam proses perkuliahan banyak tugas dan tangan maupun yang dapat memicu terjadinya kecemasan pada mahasiswa dikarenakan dituntut berprestasi, berkompetensi dalam bidang ilmu yang dipelajari (Raras, 2021). Dalam belajar diperguruan tinggi mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan ilmu yang diterima dari dosen secara kreatif dan sukses tidaknya dipengaruhi oleh optimisme, motivasi dan semangat hidup sehingga mempunyai prestasi yang baik (Hanim, Lailatul Muarofah, 2020). Sebagaimana mahasiswa menyatakan mereka kuliah salah jurusan, paksaan orang tua, biar cepat bekerja, ajakan teman, pengaruh iklan, hal terjadi karena ketidaktahuan calon mahasiswa akan bakat dan minatnya, sehingga berdampak pada kurangnya konsentrasi, tidak percaya diri, kurang bergairah dalam mengikuti proses pembelajaran dan prestasi akademik juga tidak memuaskan, akhirnya ia drop out. Maharani et al.,(2021) menyatakan 51% mahasiswa yang merasa keliru

memilih jurusan hal ini disebabkan karena lulusan SMA memilih jurusan berdasarkan trend dan prospek kerja yang tersedia dipasar kerja dan mengesampingkan kemampuan yang sesuai dengan bakat dan minat masing-masing, ini dapat memicu kecemasan terutama kecemasan menghadapi masa depan (Saragi & Indrawati, 2019) hal ini berdampak menurunnya motivasi belajar (Anggriani et al., 2020).

Kecemasan merupakan peristiwa yang tidak menyenangkan dialami oleh individu yang biasanya disertai gejala rasa khawatir (Affandi, 2021), ketakutan akan suatu hal yang belum jelas (Pertiwi, 2022). Kecemasan yang terjadi pada mahasiswa memicu rendahnya motivasi belajar (Nawahdani et al., 2022). Bila individu mengalami kecemasan maka berpengaruh negatif pada motivasi belajar dan sebaliknya semakin baik motivasi belajar semakin rendah pula kecemasan (Firmansyah, 2018). Kecemasan akan masa depan merupakan angan-angan yang belum diyakini dan menimbulkan kegelisahan, ketegangan dan perasaan tidak menyenangkan terhadap kemungkinan akan terjadi peristiwa yang buruk yang bakal di hadapi akhirnya menimbulkan kecemasan dan ketidakpastian (Harahap & Pranungsari, 2020). Maharani et al., (2021) menyampaikan 28.000 angka pengangguran di Jawa Timur didominasi lulusan SMA dan lulusan perguruan tinggi penyebab tingginya pengangguran 87% mereka menyatakan jurusan yang diambil ketika kuliah tidak sesuai dengan

minat dan 72% profesi mereka tidak sesuai dengan latar belakang pendidikan. Berdasarkan survei Nasional lulusan perguruan tinggi yang mencari kerja sebanyak 195.200 dan mereka sebagian besar tidak memiliki ketrampilan seperti yang diinginkan oleh stakeholders (Aprilana, 2016). Pendapat yang sama di sampaikan Hanifah, (2022) tingkat pengangguran terbuka tahun 2021 sebanyak 7% ini terjadi ada kemungkinan rendahnya lulusan yang langsung bekerja sehingga berdampak pada kecemasan pada mahasiswa.

Mahasiswa dalam menempuh pendidikan harus melakukan pekerjaan dan tugas-tugas agar memiliki kompetensi dalam rangka mencari kerja, namun seringkali mereka memiliki kecemasan terkait masa depan dan mengarah pada ketakutan kemungkinan sulit bersaing dipasar kerja (Siregar et al., 2021). Kecemasan ini menyebabkan reaksi emosi bagi sebagian mahasiswa menjadi sebab munculnya motivasi belajar, bila jurusan akademik sesuai yang diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar atau sebaliknya bila tidak sesuai dapat menurunkan motivasi belajar (Asyiqi, 2021). Melanjutkan pendidikan dan atau memasuki dunia kerja merupakan masalah yang sering dialami oleh sebagian mahasiswa setelah lulus kuliah, dikarenakan individu akan dihadapkan pada dunia kerja sebagai pencari kerja atau pengangguran, kesulitan mencari kerja ini berdampak pada kecemasan akan karir di masa depan (Affandi, 2021). Kecemasan terhadap karir masa depan merupakan kecemasan yang realistik dikarenakan mahasiswa

berpersepsi adanya bahaya nyata dari lingkungan seperti persaingan kerja, kecemasan ini muncul para lulusan merasa belum memiliki ketrampilan (Maharani et al., 2021).

Sikap mahasiswa berasumsi mereka salah dalam memilih jurusan merugikan dirinya sendiri, diperkirakan 40% mahasiswa drop out pada tahun pertama perkuliahan dengan alasan salah mengambil jurusan dan proses belajar yang mereka lalui tidak sesuai dengan harapan. Memilih jurusan akademik seyogyanya sesuai dengan minat dikarenakan dapat menentukan kemudahan bagi setiap individu dalam mencari pekerjaan dimasa mendatang (Maharani et al., 2021). Bila pilihan jurusan kuliah tidak sesuai dengan minat dapat menurunkan performen mahasiswa sehingga berdampak pada prestasi yang kurang baik, serta motivasi belajar yang kurang baik, sehingga nantinya setelah lulus berpengaruh penguasaan ilmu dan keahlian yang dikuasai ketiak kuliah, akibatnya kurang dapat bersaing dalam mencari kerja dan karir sehingga dapat memicu terjadinya kecemasan pada masa depan (Siregar et al., 2021). Masa depan yang tidak menentu bagi setiap lulusan perguruan tinggi menyebabkan ia merasa cemas dan menimbulkan ambigu kegelisahan dikarenakan ia tidak mengetahui akan seperti apa di masa depannya, kecemasan ini berhubungan dengan rencana karir untuk melanjutkan studi (Maharani et al., 2021) Berdasarkan paparan diatas peneliti ingin mengetahui “ Pengaruh kecemasan masa depan dan sikap mahasiswa memilih jurusan akademik terhadap motivasi belajar pada mahasiswa baru

STIKes Rustida krikilan TA 2022/2023. Adapun tujuan penelitian ini adalah mengetahui Hubungan sikap pilihan jurusan akademik dan kecemasan masa depan terhadap motivasi belajar mahasiswa semester II STIKes Rustida Prodi DIII Keperawatan Tahun Akademik 2022-2023

METODE PENELITIAN

Penelitian kuantitatif non-eksperimental jenis deskriptif korelasional.. Dalam penelitian ini populasinya adalah Mahasiswa STIKes Rustida semester II Tahun Akademik 2022-2023 dengan jumlah Sample sebanyak 39 mahasiswa, teknik sampling yang digunakan adalah Random sampling. Variabel Penelitian variabel dioperasionalisasikan sebagai berikut:

1. Variabel bebas (X1) kecemasan masa depan.
2. Variabel bebas (X2) sikap pilihan jurusan akademik
3. Variabel terikat (Y2) motivasi belajar.

Metode Pengumpulan data

Data diperoleh dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner kecemasan masa depan yang digunakan merupakan kuesioner yang diadopsi dari kuesioner (Hilmi, 2017). Kuesioner kecemasan masa depan tingkat stress terdiri dari 18 pernyataan dengan mengikuti skala likert. Jawaban 1 sangat tidak setuju, 2 tidak setuju 3 setuju , 4 sangat setuju. Penentuan skor tingkat stress sebagai berikut : kecemasan masa depan tinggi : 49-72, Sedang : 25-48,

Rendah : 1-24 . Uji validitas dan realibilitas kuesioner kecemasan masa depan sudah dilakukan oleh peneliti terdahulu yang dilakukan oleh (Hilmi, 2017) dimana Hasil uji reliabilitas nilai *alpha Cronbach* 0.931 yaitu reliabel. sedangkan kuesioner untuk sikap jurusan akademik skor minta tinggi : 208-139, Sedang : 138-71, Rendah 69-1 uji validitas dan reliabilitas *alpha cronbach* 0.732 dilakukan oleh (Mahanani, 2018) . Skor Motivasi belajar tinggi 43-64, sedang 23-42 rendah 1-23 nilai validitas dan reliabilitas *alpha cronbach* 0.882 (Wati, 2009). Teknik Analisa data Uji analisis untuk mengetahui Pengaruh kecemasa masa depan terhadap motivasi belajar menggunakan uji *kendall tau*. Untuk mengetahui pengaruh sikap jurusan terhadap motivasi belajar *kendall tau*. Sedangkan untuk mengetahui pengaruh kecemasan masa depan dan sikap jurusan akademik terhadap motivasi belajar menggunakan uji *analisis regresi linier berganda*.

Etika Penelitian

Untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan maka responden diminta menandatangani lembar persetujuan menjadi responden. Peneliti menjaga kerahasiaan responden Anonymity dan kerahasiaan informasi yang diberikan responden.

HASIL

Hasil dari penelitian pada mahasiswa Stikes Rustida sebanyak 39 responden. Pada tabel berikut disajikan data karakteristik subyek berdasarkan jenis kelamin

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Jenis kelamin responden

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Laki-laki	8	20
Perempuan	31	80
Total	39	100

Tabel 1 sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 31 (80%).

Tabel 2 Distribusi frekuensi sikap pilihan jurusan akademik

Sikap pilihan jurusan akademik	Frekuensi	persentasi
Tinggi	36	92
Sedang	3	8
Total	39	100

Tabel 2 sebagian besar minat terhadap jurusan akademik tinggi yaitu 3 (100%)

Tabel 3 Distribusi frukeunsi kecemasan masa depan

Kecemasan masa depan	Frekuensi	Persentase (%)
Tinggi	38	97
Sedang	1	3
Total	39	100

Tabel 3 Sebagian besar responden yang mengalami cemas pada masa depan tinggi sebanyak 38 (100%).

Tabel 4 Distribusi frukeunsi motivasi belajar

Motivasi belajar	Frekuensi	Persentasi (%)
Tinggi	37	95
Sedang	2	5
Total	39	100

Tabel 4 sebagian besar motivasi belajar mahasiswa tinggi 37 (95%).

Tabel 5 Analisis frekuensi sikap mahasiswa pada pilihan jurusan akademik terhadap motivasi belajar.

Sikap mahasiswa terhadap pilihan jurusan akademik	Motivasi belajar		
	Tinggi	Sedang	Total
Tinggi	34	2	36
Sedang	3	0	3
Total	37	2	39

Tabel 5 Sebagian besar sikap terhadap pilihan jurusan akademik tinggi dan motivasi belajar tinggi sebesar 34 (87%)

Tabel 6 Analisis frekuensi kecemasan masa depan terhadap motivasi belajar.

Kecemasan masa depan	Motivasi belajar		
	Tinggi	Sedang	Total
Tinggi	35	3	38
Sedang	1	-	-
Total	36	3	39

Tabel 6 Mahasiswa yang mengalami kecemasan masa depan tingkat tinggi dan motivasi belajar tinggi sebanyak 35 (90%)

Tabel 7 Analisis pengaruh kecemasan masa depan terhadap motivasi belajar.

Kecemasan pada masa depan	Motivasi belajar				Total		r	p-value
	Tinggi		Sedang		f	%		
	F	%	F	%				
Tinggi	35	90	1	3	36	93	0.398	0.001
Sedang	3	7	0	0	3	7		
Total	38	97	1	3	39	100		

Uji korelasi variabel kecemasan masa depan koefisien korelasi 0.398 dan sig 0.001 > 0.05 ada pengaruh yang signifikan antara kecemasan masa depan dengan motivasi belajar

Tabel 8 Analisis pengaruh sikap memilih jurusan akademik terhadap motivasi belajar

Sikap terhadap pilihan akademik	Motivasi belajar				Total		r	p-value
	Tinggi		Sedang		f	%		
	F	%	F	%				
Tinggi	35	90	1	3	36	93	0.300	0.010
Sedang	3	7	0	0	3	7		
Total	38	97	1	3	39	100		

Uji korelasi variabel kecemasan masa depan koefisien korelasi 0.300 dan sig 0.010 > 0.05 ada pengaruh yang signifikan antara sikap pilihan jurusan akademik terhadap motivasi belajar.

Tabel 9 Analisis Multivariat Regresi Linier Berganda Sikap pilihan jurusan akademik dan kecemasan masa depan terhadap motivasi belajar

Variabel	Koefisien	Koefisien korelasi	p	R ²	F
Sikap pilihan jurusan akademik	0.051	0.223	0.153	0.236	0.008
Kecemasan masa depan	0.268	0.368	0.022		
Konstanta	26.874		0.001		

Penjelasan tabel 9 Sikap jurusan akademik koefisien 0.051 dan koefisien korelasi 0.223 dan nilai p 0.153. Kecemasan masa depan koefisien 0.268 dan koefisien korelasi 0.368 nilai p 0.022. Konstanta koefisien 26.874 dan nilai signifikansi p 0.001. Hasil uji regresi linier berganda didapatkan nilai $r^2 = 0.236$ dan p 0.001. Terdapat pengaruh antara sikap jurusan akademik dan kecemasan masa depan terhadap motivasi belajar.

Persamaan regresi linier berganda $Y = 26.874 + 0.051X_1 + 0.268X_2$ maksudnya adalah Bila Konstan 26.874 maknanya adalah Pilihan jurusan akademik dan kecemasan masa depan sebesar 0, maka motivasi belajar sebesar 26.874 (27%). Jurusan akademik skor 0,051 maknanya bila pilihan akademik bernilai tetap, maka setiap peningkatan pilihan akademik 1 satuan akan meningkatkan motivasi belajar sebesar 5,1% . Skor kecemasan masa depan bernilai tetap, maka peningkatan 1 satuan kecemasan dapat meningkatkan motivasi belajar sebesar 26.8%. Uji F $0.008 < 0.05$ yang mengindikasikan adanya pengaruh variabel sikap pilihan jurusan akademik dan kecemasan masa depan terhadap motivasi belajar.

Hasil uji R^2 sebesar 0.236 maknanya adalah Pengaruh sikap pilihan jurusan akademik dan kecemasan masa depan terhadap motivasi belajar secara bersama-sama sebesar 23.6% sedangkan motivasi belajar 74.4 % dipengaruhi oleh faktor lain tidak ada dalam penelitian ini

PEMBAHASAN

Kajian tentang sikap pilihan kuliah atau pilihan akademik dan kecemasan sudah sering dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu, namun masih tetap menarik untuk dikaji karena hal sering terjadi pada sebagian besar mahasiswa.

1. Pengaruh sikap mahasiswa memilih jurusan akademik terhadap motivasi belajar

Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh antara sikap memilih jurusan akademik terhadap motivasi belajar pada mahasiswa DIII Keperawatan STIKES Rustida dengan nilai signifikansi nilai p $0.010 < 0.05$. Hasil penelitian ini terdapat pengaruh yang positif terhadap motivasi belajar, artinya bahwa semakin tinggi minat terhadap pilihan jurusan motivasi belajar semakin tinggi. Memilih jurusan akademik dapat dibuktikan oleh individu adanya ketertarikan pada jurusan yang telah dipilihnya seperti keaktifan dalam mengikuti proses pembelajaran. Minat individu pada pilihan jurusan bisa juga karena adanya dukungan keluarga, dukungan ini dapat berdampak positif pada motivasi belajar (Ningrum, 2019), hal dibuktikan dengan dari jumlah sample 34 (87%) minat terhadap jurusan tinggi dan motivasi belajar mahasiswa juga tinggi. Mahasiswa yang memilih jurusan berharap, dikemudian hari dapat memperoleh pekerjaan yang sesuai dengan yang diinginkan (Harningsih, 2019), sehingga ia berdisiplin diri dan penuh tanggung jawab meski merelakan diri waktunya tersita untuk belajar (Asyiqi, 2021). Motivasi belajar

dilakukan untuk mencapai hasil yang maksimal sehingga mampu mempersiapkan diri untuk menghadapi masa depan (Kusumaningrini & Sudibjo, 2021). Memilih jurusan akademik merupakan tahapan penting, dan tidak mudah bagi setiap individu. Akibat yang ditimbulkan bila pilihan jurusan kurang diminati dapat berdampak pada masa depan yang akan dihadapi, akan tetapi bila minat dan jurusan sudah menjadi pilihannya maka individu harus lebih serius agar cita-cita dapat tercapai sesuai yang diharapkan. Pilihan minat terhadap jurusan akademik menjadi hal yang sangat penting bagi setiap individu agar dikemudian hari dapat memberi harapan masa depan yang lebih baik.

2. Pengaruh kecemasan masa depan terhadap motivasi belajar.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh antara kecemasan masa depan terhadap motivasi belajar dengan nilai signifikansi nilai p $0.001 < 0.05$. Hasil riset ini menunjukkan korelasi positif dimana ketika mahasiswa semakin cemas akan masa depan motivasi belajarnya semakin meningkat pendapat ini dibuktikan dengan 35(88%) kecemasan tinggi motivasi belajar juga tinggi. . Kecemasan merupakan respon emosional dari seseorang akan adanya suatu ancaman. Bila kecemasan dipersepsikan negatif, maka kecemasan dianggap sebagai ancaman dan dapat menimbulkan kesulitan-kesulitan, akan tetapi bila dipahami secara positif maka kecemasan dapat digunakan sebagai energi untuk membangkitkan memotivasi belajar (Mutiah, 2020). Kecemasan akan masa depan perlu

ditanggapi sebagai tantangan dan bukannya ancaman, bila pemikiran ini yang timbul pada diri mahasiswa maka akan meningkatkan motivasi belajarnya (Firmansyah, 2018). Kecemasan merupakan perasaan yang bercampur antara ketakutan dan keprihatinan akan peristiwa dimasa yang akan datang (Affandi, 2021). Halmuniati et al., (2020) menyatakan kecemasan dapat memicu energi positif sehingga berdampak positif pula terhadap tindakan yang positif. Kecemasan akan masa depan bagi responden dalam penelitian ini dipersepsikan bukan sebagai ancaman namun sebagai tantangan. Persepsi positif ini menimbulkan kesadaran akan penting menyiapkan diri menghadapi tantangan-tantangan di masa yang akan datang, hal ini memicu motivasi untuk lebih semangat dalam mempersiapkan diri dalam menatap masa depan, sehingga berdampak pada motivasi belajar yang lebih baik.

3. Pengaruh Sikap pilihan jurusan akademik dan kecemasan masa depan terhadap motivasi belajar.

Penjelasan tabel 9 Sikap jurusan akademik koefisien 0.051 dan koefisien korelasi 0.223 dengan nilai p 0.153. Kecemasan masa depan koefisien 0.268 dan koefisien korelasi 0.368 dan nilai p 0.022. Konstanta koefisien 26.874 dan nilai signifikansi p 0.001. Hasil uji regresi linier berganda didapatkan nilai $r^2 = 0.236$ dan p 0.001. Terdapat pengaruh antara sikap jurusan akademik dan kecemasan masa depan terhadap motivasi belajar.

Persamaan regresi linier yang dibentuk $Y = 26.874 + 0.051X_1 + 0.268X_2$. Maksud persamaan regresi linier,

nilai konstanta 26.874, artinya adalah bila nilai variabel independent 0 maka variabel dependent sebesar 26.874 (27%). dan jika sikap jurusan akademik bernilai 0.051 maka variabel dependent sebesar 26.874. Artinya jika variabel independent 0.00 maka variabel dependent sebesar 26.874(26.9%). Nilai variabel kecemasan masa depan 0.268 artinya adalah setiap peningkatan variabel kecemasan masa depan dapat meningkatkan motivasi belajar sebesar 26.8%. Pengaruh sikap jurusan akademik dan kecemasan masa depan terhadap motivasi belajar sebesar 23.6% sedangkan motivasi belajar 74.4 % dipengaruhi oleh faktor lain tidak ada dalam penelitian ini.

Individu yang telah menentukan sikap dalam memilih jurusan akademik pada umumnya ditandai motivasi yang tinggi dalam belajarnya, demikian juga sebaliknya yang kurang berminat ada kecenderungan kurang aktif dalam belajarnya dan seolah-oleh belajar dianggap sebagai beban (Ningrum, 2019). Tingginya minat dalam menentukan sikap mengambil jurusan akademik menjadi penguat bagi individu untuk bertindak, dampaknya motivasi belajar meningkat (Anggriani et al., 2020). Pendapat didukung oleh (Nawahdani et al., 2022) bahwa individu yang memiliki sikap terhadap jurusan yang telah dipilihnya maka dapat meningkatkan motivasi. Minat dapat meningkatkan motivasi (Ningrum, 2019) sedangkan kecemasan yang dipersepsikan secara positif dapat meningkatkan motivasi belajar (Mahanani, 2018), Implikasi dari keduanya berefek positif bagi mahasiswa sehingga mahasiswa

mempunyai kesempatan mengasah kemampuan diri sesuai untuk lebih berhasil sesuai dengan minat jurusan yang telah di pilihnya (Maharani et al., 2021).

Dalam penelitian pengaruh sikap pilihan jurusan akademik dan kecemasan masa depan terhadap motivasi belajar 23.6% sedangkan motivasi belajar 74.4% dipengaruhi oleh faktor lain. Sikap pilihan jurusan akademik dan kecemasan masa depan bukanlah satu-satunya yang dapat mempengaruhi motivasi belajar individu, namun motivasi belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang lain seperti : 1) cita-cita 2) kemampuan individu, 3) Lingkungan 4) (Rasyid et al., 2022) kondisi siswa 5) keinginan untuk sukses 6) adanya harapan 7) adanya reward 8) kesehatan 9) kecerdasan 10) perhatian (Firdaus et al., 2020). Motivasi belajar merupakan penuntun bagi setiap individu untuk mengarahkan dirinya melakukan kegiatan belajar. Motivasi belajar mahasiswa pada umumnya berkaitan dengan cita-cita, dan harapan yang ingin dicapai, bila keinginan mahasiswa tinggi motivasi belajar juga tinggi demikian juga sebaliknya. Dalam memilih jurusan atau fakultas dari sebagian mahasiswa sudah terpikirkan akan masa depan yang akan diharapkannya, demikian juga kecemasan akan masa depan dapat berkorelasi positif yang dan memotivasi mahasiswa untuk lebih giat dalam belajar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat disimpulkan beberapa hal

sebagai berikut : Terdapat pengaruh keemasan masa depan terhadap motivasi belajar dengan p $0.001 < 0.05$. Terdapat pengaruh antara sikap pilihan jurusan akademik terhadap motivasi belajar p $0.010 < 0.05$. Hasil uji R^2 0.236 (23.6%) Maknanya adalah Sikap pilihan jurusan akademik dan kecemasan masa depan secara bersama-sama berpengaruh terhadap motivasi belajar sebesar 23.6%, sedangkan motivasi belajar yang 73.4% disebabkan oleh factor lain diluar penelitian ini.

SARAN :

Hasil penelitian ini dapat dijadikan informasi bagi responden sebaiknya untuk lebih meningkatkan motivasi dalam belajar. Serta dapat menumbuhkan semangat agar cita-cita yang diharapkan dapat tercapai.

DAFTAR PUSTAKA

- Affandi, A. G. N. (2021). *Hubungan Social Skill Terhadap Kecemasan Menghadapi Masa Depan Pada Penyandang Disabilitas* [Unmuh Magelang]. <http://eprintslib.ummgl.ac.id/2854/>
- Anggriani, P., Rahma, N. R., Ningsih, H. I., Afriansyah, D., Habisukan, U. H., & Anggun, D. P. (2020). Review : Hubungan Minat dan Motivasi Belajar dengan Hasil. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Biologi 2020*, 55–64.
- Anwar, A. (2009). Statistika untuk Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya dengan SPSS dan Excel. In *IAIT Press*. IAIT PRESS.
- Aprilana, R. (2016). Hubungan Antara Kecemasan Terhadap Karir Masa Depan Dan Konsep Diri Akademik Dengan Prokrastinasi Skripsi Pada Mahasiswa Abstrak. *Psikologi Proyeksi*, 11(1), 24–35. <http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/proyeksi/article/view/2880>
- Asyiqi, I. A. (2021). *Hubungan antara kecemasan dan motivasi belajar siswa di masa Pandemic Covid-19* [Unmuh Surakarta]. <https://radarsemarang.jawapos.com/rubrik/untukmu-guruku/2021/04/17/pendidikan-karakter-siswa-di-masa-pandemi-covid-19/>
- Aurelia, F. (2022). *Hubungan kecemasan masa depan dengan efikasi diri pada mahasiswa di Universitas X*. Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
- Firdaus, C., Mauludyana, B., & Purwanti, K. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar di SD Negeri Curug Kulon 2 Kabupaten Tangerang. *Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(1), 43–52. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pensa>
- Firmansyah. (2018). *Motivasi Belajar Dengan Kecemasan Siswa Dalam Menghadapi Ujian Pada Siswa Kelas X, Xi Di Man 2 Palembang* [UIN Raden Fatah Palembang]. <http://eprints.radenfatah.ac.id/2887/%0Ahttp://eprints.radenfatah.ac.id/2887/1/FIRMANSYAH%2813350049%29.pdf>
- Halmuniati, H., Hasiati, H., Wui, L., & Awad, F. B. (2020). *Pengaruh Motivasi Belajar dan Tingkat Kecemasan Terhadap Prestasi Belajar IPA Siswa MtsN. 2*

- Konawe Selatan* (Vol. 1, Issue 2) [IAIN Kendari].
<https://doi.org/10.31332/kd.v1i2.2028>
- Hanifah, J. (2022). *Peran sense of coherence terhadap future anxiety pada mahasiswa tingkat akhir*. Universitas Siriwijaya Indralaya.
- Hanim, Lailatul Muarofah, S. A. (2020). *Orientasi masa depan dan kecemasan menghadapi dunia kerja pada mahasiswa*. 3441(2011).
- Harahap, I. D., & Pranungsari, D. (2020). Hubungan antara konsep diri dan adversity quotient dengan kecemasan menghadapi masa depan remaja jalanan. *Jurnal Psikologi Terapan Dan Pendidikan*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.26555/jptp.v2i1.16948>
- Harningsih, A. (2019). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Memilih Program Studi Di Perguruan Tinggi Dalam Perspektif Ekonomi Islam*. UIN Raden Intan Lampung.
- Hilmi, M. S. D. (2017). *Dukungan Sosial Penerimaan Diri dan Kecemasan Menghadapi Masa Depan Mahasiswa Disabilitas (Tuna Netra) di Kota Malang*. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Kusumaningrini, D. L., & Sudibjo, N. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa di era pandemi Covid-19. *Akademika*, 10(01), 145–161. <https://doi.org/10.34005/akademika.v10i01.1271>
- Mahanani, S. (2018). *Pengaruh motivasi dan sikap terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih jurusan dengan minat sebagai variabel moderating pada UIN Alaudin Makasar* (Vol. 2, Issue 1) [UIN Alaudin Makasar].
<http://link.springer.com/10.1007/978-3-319-76887-8%0Ahttp://link.springer.com/10.1007/978-3-319-93594-2%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/B978-0-12-409517-5.00007-3%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.jff.2015.06.018%0Ahttp://dx.doi.org/10.1038/s41559-019-0877-3%0Aht>
- Maharani, F. P., Karmiyati, D., & Widyasari, D. C. (2021). Kecemasan masa depan dan sikap mahasiswa terhadap jurusan akademik. *Cognicia*, 9(1), 11–16. <https://doi.org/10.22219/cognicia.v9i1.15292>
- Mutiah. (2020). *Analisis kecemasan siswa kelas VIII SMPN 12 Malang dalam pembelajaran Matematika*. Unmuh Malang.
- Nawahdani, A. M., Triani, E., Azzahra, M. Z., Maison, M., Kurniawan, D. A., & Melisa, D. (2022). Hubungan Minat dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Mata Pelajaran Fisika. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 6(1), 12–18. <https://doi.org/10.23887/jppp.v6i1.41986>
- Ningrum, N. cahya. (2019). *Pengaruh minat siswa memilih jurusan terhadap hasil belajar siswa kelas X mata pelajaran ekonomi bisnis SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru*. IAIN Syarif Kasim Riau Pekanbaru.

- Pertiwi, M. W. (2022). *Hubungan kecemasan dan motivasi Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMK Strada Budi Luhur Bekasi*. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Raras, M. W. P. (2021). *Tingkat kerentanan kecemasan akademik pada mahasiswa aktivis kampus*. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Rasyid, H., Sukardi, S., & Pujiastuti, E. T. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Sma Al-Hikmah Pulo Gadung, Jakarta Timur Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Ekonomi Dan Industri*, 23(2), 514–521. <https://doi.org/10.35137/jei.v23i2.738>
- Saragi, C. V., & Indrawati, E. S. (2019). Hubungan Antara Dukungan Sosial Orangtua Dengan Kecemasan Menghadapi Masa Depan Pada Komunitas Pemusik Regular Remaja Di Kota Semarang. *Jurnal Empati*, 8(1), 130–135.
- Siregar, T. K., Kamila, A. T., & Tasaufi, M. N. F. (2021). Kebersyukuran dan Kecemasan akan Masa Depan pada Mahasiswa Tingkat Akhir di Masa Pandemi Covid-19. *Borobudur Psychology Review*, 1(1), 29–37. <https://doi.org/10.31603/bpsr.4881>
- Toby, M. P. (2018). *Hubungan antara kecemasan akademik dengan penggunaan defense mechain pada mahasiswa* (Vol. 1, Issue 1) [Universitas Sanata Dharma]. <http://www.fao.org/3/I8739EN/i8739>